

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT.
ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO) CABANG GORONTALO

Oleh:

MEIKE N. ANGIO

NIM. 931 409033

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Waktu/Tanggal : Jum'at/ 18 Desember 2015

Waktu : 09.00-11.00

Penguji:

Dr. Arifin Tahir, M.Si

1.

Dr. Herman Yantu, S.Pd., M.Si

2.

Irs. Maha Atma Kadji, M.Si

3.

Irs. Rusli Isa, M.Si

4.

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan modal dasar bagi dampak organisasi, oleh karena itu maka kualitas sumber daya manusia berperan besar dalam kesuksesan organisasi. Banyak organisasi memiliki keunggulan bersaing mereka maupun membuat sasaran, strategi, inovasi, dalam mencapai tujuan organisasi, yang semua itu dihasilkan melalui sumber daya manusia yang handal

Dalam Sumber Daya Manusia memiliki dua komponen yang sangat menunjang dalam pencapaian suatu organisasi yakni: pertama, Sumber Daya Manusia sangat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas organisasi, merancang, mengawasi kualitas, memasarkan produk, mengalokasikan Sumber Daya finansial serta menentukan tujuan strategi organisasi. Kedua, sumber daya manusia merupakan pengeluaran utama organisasi dalam menjalankan bisnis. Manajemen Sumber Daya Manusia berhubungan dengan sistem rancangan formal dalam suatu organisasi untuk menentukan efektivitas dan efisiensi dalam mewujudkan sasaran suatu organisasi.

Organisasi yang selalu berkembang merupakan dambaan semua orang. Baik pemerintah maupun swasta mengharapkan organisasinya tumbuh dan berkembang dengan baik. Dengan perkembangan tersebut

diharapkan organisasi mampu bersaing dan berakselerasi dengan kemajuan zaman. Kenyataan menunjukkan bahwa organisasi yang tidak mampu berakselerasi dengan perkembangan akan tertinggal tingkat keberhasilan suatu organisasi dapat dilihat dari bagaimana organisasi tersebut mengelola sumber daya yang dimiliki. Organisasi dengan kinerja yang baik, mempunyai efektivitas dalam menangani sumber daya manusianya, menentukan sasaran yang harus dicapai baik secara individu maupun organisasinya.

Seiring berjalannya waktu pengelolaan sumber daya manusia akan menjadi bagian yang sangat penting dari tugas manajemen organisasi untuk menentukan kesuksesan organisasi di masa mendatang dan sebaliknya jika sumber daya manusia tidak dikelola dengan baik maka efektivitas tidak akan tercapai. Kompleksitas pengelolaan sumber daya manusia sangat dipengaruhi banyak faktor, hal ini sesuai dengan perkembangan dan kemajuan yang berlangsung saat ini.

Dalam mengatur tata pelaksanaan penyelenggaraan organisasi, perlu diciptakan pengaturan organisasi sistematis guna menjamin terwujudnya fungsi-fungsi suatu organisasi yang lebih baik dan akurat dengan demikian Sumber Daya Manusia yang dimiliki suatu organisasi dapat teratur dengan baik demi menggapai visi dan misi tersebut

Menurut Purwanto (2002:73) Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar

ialat dorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Pengertian motivasi adalah hubungan yang kuat antara kebutuhan motivasi, perbuatan atau tingkah laku, tujuan dan kepuasan karena setiap perubahan senantiasa berkat adanya dorongan motivasi,

jika motivasi/minat kerja telah terpenuhi maka disiplin bisa dapat dijalankan sesuai dengan aturan kerja yang berlaku. Sedangkan menurut Maslow dalam Hasibuan (2000 :127) bahwa motivasi didasarkan atas tingkat kebutuhan yang disusun menurut prioritas kekuatannya. Apabila kebutuhan tingkat bawah telah dipenuhi maka kondisi ini dapat menimbulkan kebutuhan untuk memenuhi perilaku yang menuntut kebutuhan yang lebih tinggi

Menurut Dharma (2004:27), bahwa "Kinerja adalah keahlian, pengetahuan dan kepegawaian yang dibawa oleh individu kepada pekerjaannya serta bagaimana individu berperilaku dalam melaksanakan pekerjaan mereka-kompetensi keprilakuan yang mereka bawa dalam memenuhi tanggung jawab mereka. Sedangkan menurut Soekarno (2002:131) berpendapat bahwa "Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian, pelaksanaan suatu kegiatan/program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi.

PT.

Asuransi Jiwa Sraya Persero cabang Gorontalo merupakan suatu perusahaan yang bekerja menawarkan program jaminan sosial yang merupakan program perlindungan kesehatan bagi tenaga kerja. Tujuan program

ini adalah menjamin adanya keamanan dan kepastian terhadap risiko-risiko keselamatan kerja. Adapun program yang ditawarkan berupa Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Dan Jaminan Kematian (JK).

Dengan adanya program-program jaminan yang ditawarkan oleh P.T Asuransi Jiwasraya Persero cabang Gorontalo kepada nasabah, seharusnya karyawan yang di kantor tersebut harus bersikap profesionalis dalam bekerja, untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas serta tepat waktu dalam melayani berbagai macam kebutuhan nasabah, untuk menciptakan profesionalisme dalam bekerja maka perusahaan perlu memberikan motivasi terhadap karyawan baik berupa dispensasi, jaminan kesehatan, kompensasi dan lain sebagainya.

Dari hasil observasi dilakukan terkait dengan pengamatan dan wawancara seperti dengan manajer dan karyawan P.T Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Gorontalo kondisi kerja yang ada pada saat ini diantaranya adalah masih kurangnya motivasi yang diberikan oleh perusahaan terhadap karyawan sehingga berdampak pada kinerja Pegawai seperti keterlambatan atau ketidakhadiran pegawai masuk kantor juga salah satu yang menyebabkan menumpuknya pekerjaan di kantor tersebut, pekerjaan yang dilakukan karyawan tidak sesuai dengan

apa yang diinginkan oleh nasabah, pekerjaan yang seharusnya selesai pada hari ini masih dibiarkan begitu saja oleh karyawan yang bersangkutan yang telah diberikan pekerjaan tersebut. karyawan kurang tanggap dalam menganalisa pekerjaan apa yang harus dikerjakan sehingga terjadinyaketerlambatan dalam penyelesaian pekerjaan yang diberikan, dan sebagian karyawan dalam melaksanakan pekerjaan masih menggunakan bantuan karyawan yang lain sehingga dapat merugikan perusahaan tersebut. Serta masih terbatasnya sarana dan prasarana, dan kurangnya motivasi kerja sehingga mengakibatkan menurunnya efektifitas dan efisiensi kinerja karyawan pada kantor tersebut.

Dari realita diatas tersebut penulis merasa mengkaji masalah dengan judul: “ ***Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Asuransi Jiwasraya Persero Cabang Gorontalo***”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Kerja sama antar pegawai kurang maksimal, sehingga terjadi keterlambatan dalam menyelesaikan pekerjaan
2. Umumnya Karyawan yang ada dikantor sering terlambat dan ketidakhadiran karyawan karena minimnya teguran dari pimpinan.
3. Masih terbatasnya Sarana dan Prasarana yang ada pada kantor PT Asuransi Jiwasraya Persero Cabang Gorontalo. Sehingga memperlambat aktifitas kerja kantor.

4. Kurangnya pemahaman kembali atas pesan atau informasi yang disampaikan oleh nasabah.

1.3. Rumusan Masalah.

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu seberapa Pengaruh Motivasi kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Asuransi Jiwasraya Persero Cabang Gorontalo?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Pada Kantor PT Asuransi Jiwasraya Persero Cabang Gorontalo

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan penting dan memperluas wawasan bagi kajian ilmu manajemen dalam mengelola manajemen sumber daya manusia sehingga dapat disajikan sebagai rujukan untuk pengembangan penelitian sumber daya manusia yang akan datang.

1.5.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dapat dijadikan tolak ukur motivasi pada Jiwasraya dalam penyelenggaraan kinerja karyawan yang berada pada P.T Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Gorontalo.